

Rekanusa Magazine

REGAZINE

Edisi 15

Machu Picchu: Kota
Tersembunyi Suku Inca di
Pegunungan Andes

The Crystal, London Inggris:
Perpaduan Kaca dan Teknologi
Hijau untuk Masa Depan Kota

PT. KINARYA KOMPEGRITI REKANUSA:
Memastikan Keandalan Sertifikat Laik
Fungsi Bangunan PT. Gajah Putih Elastic

TABLE OF CONTENTS:

01

**Machu Picchu: Kota Tersembunyi
Suku Inca di Pegunungan Andes**

05

**Status Tanggap Darurat Bencana Erupsi
Gunung Lewotobi Laki-laki Diperpanjang**

10

**The Crystal, London Inggris: Perpaduan Kaca
dan Teknologi Hijau untuk Masa Depan Kota**

15

**PT. KINARYA KOMPEGRITI
REKANUSA: Memastikan Keandalan
Sertifikat Laik Fungsi Bangunan PT.
Gajah Putih Elastic**





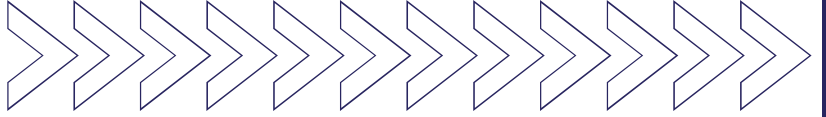
Machu Picchu: Kota Tersembunyi Suku Inca di Pegunungan Andes

Mengungkap Keajaiban Machu Picchu

Machu Picchu, sebuah situs arkeologi yang megah, terletak di puncak Pegunungan Andes di Peru. Dikenal sebagai "Kota Tersembunyi Suku Inca," Machu Picchu menawarkan pemandangan yang menakjubkan dan sejarah yang kaya. Terletak pada ketinggian sekitar 2.430 meter di atas permukaan laut, situs ini telah memikat perhatian dunia sejak ditemukan kembali pada tahun 1911 oleh penjelajah Amerika, Hiram Bingham.

Sejarah yang Misterius

Didirikan pada abad ke-15 oleh kaisar Inca Pachacuti, Machu Picchu diperkirakan berfungsi sebagai tempat peristirahatan kerajaan atau situs keagamaan. Namun, tujuan sebenarnya dari konstruksi Machu Picchu masih menjadi misteri hingga hari ini. Beberapa teori menyebutkan bahwa situs ini adalah pusat astronomi, sementara yang lain percaya itu adalah tempat pelatihan spiritual.



Arsitektur yang Mempesona

Salah satu daya tarik utama Machu Picchu adalah arsitekturnya yang luar biasa. Dibangun dengan teknik pengikatan batu tanpa mortar yang disebut ashlar, batu-batu di Machu Picchu dipotong dan disusun dengan presisi luar biasa sehingga tidak ada celah di antara mereka. Bangunan-bangunan penting di dalam situs ini meliputi Kuil Matahari, Kuil Tiga Jendela, dan Intihuatana, sebuah batu seremonial yang diyakini berfungsi sebagai jam matahari.

Kehidupan di Machu Picchu

Machu Picchu diperkirakan mampu menampung sekitar 750 orang pada puncaknya. Penduduknya, yang sebagian besar terdiri dari bangsawan, pendeta, dan pekerja, hidup dalam harmoni dengan alam sekitarnya. Teras-teras pertanian yang luas, yang masih bisa dilihat hingga hari ini, menunjukkan kemampuan teknik pertanian suku Inca yang luar biasa, memungkinkan mereka untuk bercocok tanam di lereng gunung yang curam.

Situs Warisan Dunia UNESCO

Pada tahun 1983, Machu Picchu diakui sebagai Situs Warisan Dunia oleh UNESCO. Pengakuan ini membantu melindungi dan melestarikan situs yang luar biasa ini bagi generasi mendatang. Selain itu, Machu Picchu juga dianggap sebagai salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia Baru pada tahun 2007, menambah daya tariknya sebagai destinasi wisata internasional.



Teknik Konstruksi Ashlar

Salah satu aspek paling menakjubkan dari arsitektur Machu Picchu adalah penggunaan teknik pengikatan batu tanpa mortar yang dikenal sebagai ashlar. Batu-batu di Machu Picchu dipotong dan disusun dengan sangat presisi sehingga tidak ada celah di antara mereka. Teknik ini tidak hanya menunjukkan keahlian teknis yang luar biasa tetapi juga memastikan ketahanan bangunan terhadap gempa bumi, yang umum terjadi di wilayah Andes.

Kuil Matahari

Kuil Matahari (Inti Watana) adalah salah satu bangunan paling penting di Machu Picchu. Struktur ini didedikasikan untuk Dewa Matahari, Inti, yang sangat dihormati oleh suku Inca. Kuil ini terletak di lokasi strategis dengan pemandangan yang luas, memungkinkan para pendeta Inca untuk mengamati langit dan melakukan upacara keagamaan. Bentuk melingkar dan jendela-jendela yang ditempatkan dengan hati-hati memungkinkan sinar matahari masuk dengan cara tertentu selama solstis, menunjukkan pemahaman astronomi yang mendalam.

Intihuatana

Intihuatana adalah batu seremonial yang unik dan dianggap sebagai salah satu artefak paling sakral di Machu Picchu. Batu ini, yang namanya berarti "tempat mengikat matahari," diyakini berfungsi sebagai jam matahari atau kalender astronomi. Intihuatana ditempatkan di puncak bukit kecil, memberikan pandangan yang jelas ke arah langit. Para arkeolog percaya bahwa batu ini digunakan oleh pendeta Inca untuk mengatur waktu upacara dan memprediksi perubahan musim.



Kuil Tiga Jendela

Kuil Tiga Jendela adalah struktur lain yang mengesankan di Machu Picchu. Bangunan ini dinamai berdasarkan tiga jendela besar yang menghadap ke arah Lembah Urubamba. Jendela-jendela ini mungkin memiliki makna simbolis, mewakili tiga dunia dalam kosmologi Inca: dunia bawah (Ukhu Pacha), dunia tengah (Kay Pacha), dan dunia atas (Hanan Pacha). Selain itu, arsitektur bangunan ini menunjukkan penggunaan simetri dan proporsi yang sempurna.

Ruang Penyimpanan dan Pertanian

Selain bangunan-bangunan religius, Machu Picchu juga memiliki banyak ruang penyimpanan dan teras-teras pertanian yang dirancang dengan cermat. Teras-teras ini memungkinkan penduduk untuk bercocok tanam di lereng gunung yang curam. Sistem irigasi yang rumit memastikan bahwa air dapat mengalir dengan lancar melalui teras-teras ini, mendukung produksi tanaman yang berkelanjutan.

Kompleks Hunian

Di Machu Picchu terdapat beberapa kompleks hunian yang diyakini sebagai tempat tinggal para bangsawan, pendeta, dan pekerja. Rumah-rumah ini dibangun dengan batu dan memiliki atap jerami. Meskipun terlihat sederhana, kompleks-kompleks hunian ini dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan dan keamanan penghuninya. Pintu-pintu dan jendela-jendela kecil membantu melindungi dari angin kencang dan suhu dingin di ketinggian.

Kesimpulan

Struktur bangunan di Machu Picchu tidak hanya mengungkapkan keindahan arsitektur tetapi juga kecerdasan dan keahlian teknis suku Inca. Setiap bangunan dan elemen arsitektur memiliki fungsi dan makna tersendiri, mencerminkan kehidupan dan kepercayaan masyarakat Inca. Mengunjungi Machu Picchu adalah seperti berjalan melalui sejarah, di mana setiap batu bercerita tentang kejayaan peradaban yang luar biasa.



Status Tanggap Darurat Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki Diperpanjang



Penanganan Darurat Gunung Lewotobi Laki-laki

Pemerintah Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), telah mengumumkan perpanjangan status tanggap darurat bencana erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki hingga 22 September 2024. Perpanjangan ini merupakan tindak lanjut dari keputusan awal yang menetapkan status tanggap darurat selama 14 hari, mulai dari 10 Juni hingga 24 Juni 2024. Langkah ini tertuang dalam surat Keputusan Bupati Flores Timur Nomor BPBD.300.2.2.5/018/BID.KL/VI/2024.

Alasan Perpanjangan

Penjabat Bupati Flores Timur, Sulastri H I Rasyid, menjelaskan bahwa perpanjangan status tanggap darurat ini bertujuan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak bencana yang mungkin terjadi. Menurutnya, penanganan yang cepat, tepat, dan terpadu sangat diperlukan dalam situasi darurat seperti ini. "Perpanjangan status siaga darurat berlaku selama tiga bulan, terhitung sejak 25 Juni 2024 sampai 25 September 2024," ujar Sulastri dalam keterangannya pada hari Selasa.

Pembiayaan dan Sumber Dana

Sulastri menyatakan bahwa semua biaya yang dikeluarkan akibat keputusan ini akan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Flores Timur tahun anggaran 2024 atau sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penanganan bencana dapat berjalan dengan baik tanpa kendala finansial.

Langkah-langkah Selanjutnya

Apabila masa siaga bencana telah selesai atau terjadi peningkatan aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki, maka akan dilakukan penanganan lebih lanjut. Status tanggap darurat bisa diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau bahkan ditingkatkan ke status keadaan darurat bencana tahap berikutnya. Saat ini, Gunung Lewotobi Laki-laki masih berada di level III siaga, yang berarti aktivitas vulkanik masih tinggi dan memerlukan kewaspadaan yang terus-menerus.

Upaya Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Flores Timur terus berupaya untuk memastikan keselamatan warganya dengan menerapkan standar dan prosedur penanganan bencana yang telah ditetapkan. Koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), terus dilakukan untuk memantau situasi dan memastikan kesiapan dalam menghadapi kemungkinan terburuk.



Dampak Sosial dan Ekonomi

Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Perpanjangan status tanggap darurat ini diharapkan dapat membantu dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Langkah-langkah evakuasi, penyediaan tempat penampungan sementara, serta distribusi bantuan logistik menjadi prioritas utama.

Kesimpulan

Perpanjangan status tanggap darurat bencana erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki merupakan langkah preventif yang penting untuk melindungi masyarakat dan mengurangi dampak bencana. Pemerintah Kabupaten Flores Timur menunjukkan komitmen yang kuat dalam menangani situasi ini dengan cepat dan efisien. Dengan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat, diharapkan dampak bencana dapat diminimalisasi dan keselamatan warga tetap terjaga.



Pengaruh Erupsi Gunung Lewotobi terhadap Struktur Bangunan di Sekitarnya

Hubungan antara status tanggap darurat bencana erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki dengan struktur bangunan di sekitarnya sangat signifikan, karena erupsi gunung berapi dapat berdampak langsung pada infrastruktur dan keselamatan bangunan di area terdampak. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan tersebut:



1. Ketahanan Bangunan terhadap Getaran dan Abu Vulkanik

Kekuatan Struktur: Bangunan di sekitar Gunung Lewotobi Laki-laki harus dirancang untuk menahan getaran akibat letusan gunung berapi. Bangunan yang tidak tahan gempa lebih rentan terhadap kerusakan selama erupsi.

Abu Vulkanik: Abu yang dihasilkan dari erupsi dapat menumpuk di atap dan struktur bangunan. Beban tambahan ini bisa menyebabkan atap runtuh jika tidak dirancang untuk menahan beban berat.

2. Perencanaan Tata Letak dan Evakuasi

Zonasi Risiko: Pemerintah biasanya menetapkan zona risiko berdasarkan jarak dari puncak gunung berapi. Bangunan di zona risiko tinggi mungkin perlu diperkuat atau bahkan dikosongkan selama status tanggap darurat.

Rute Evakuasi: Infrastruktur jalan dan rute evakuasi harus dirancang untuk memungkinkan evakuasi cepat dan aman bagi penduduk. Bangunan dan pemukiman di sekitar harus memiliki akses mudah ke jalur-jalur evakuasi ini.

3. Dampak Langsung pada Infrastruktur Vital

Air Bersih dan Sanitasi: Erupsi bisa mencemari sumber air, sehingga struktur bangunan seperti fasilitas penyimpanan air dan saluran sanitasi harus dilindungi atau ditingkatkan untuk mencegah kontaminasi.

Listrik dan Komunikasi: Infrastruktur listrik dan komunikasi harus dirancang untuk tetap berfungsi selama dan setelah erupsi, sehingga bangunan-bangunan penting seperti rumah sakit dan pusat evakuasi tetap operasional.

4. Adaptasi dan Perbaikan Pascabencana

Rehabilitasi Bangunan: Setelah erupsi, bangunan yang rusak harus diperbaiki atau dibangun kembali dengan mempertimbangkan mitigasi bencana. Ini mencakup penggunaan bahan bangunan yang lebih kuat dan desain arsitektur yang tahan bencana.

Penggunaan Teknologi Modern: Pembangunan ulang setelah erupsi sering kali melibatkan teknologi modern dan metode konstruksi yang lebih baik untuk meningkatkan ketahanan bangunan terhadap bencana alam di masa depan.

5. Pengaruh Langsung terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi

Pengungsian Penduduk: Selama status tanggap darurat, banyak penduduk mungkin perlu diungsikan ke tempat yang lebih aman. Struktur bangunan di tempat-tempat penampungan sementara harus memadai untuk menampung sejumlah besar orang dengan aman dan nyaman.

Kerugian Ekonomi: Kerusakan pada bangunan dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang besar. Dengan memperpanjang status tanggap darurat dan memperkuat struktur bangunan, dampak ekonomi negatif dapat diminimalisir.

Kesimpulan

Perpanjangan status tanggap darurat bencana erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki berkaitan erat dengan struktur bangunan di sekitarnya, karena ketahanan, perencanaan, dan adaptasi bangunan sangat penting dalam mengurangi risiko dan dampak dari erupsi. Langkah-langkah ini tidak hanya melindungi nyawa, tetapi juga membantu dalam pemulihan dan pembangunan kembali yang lebih baik setelah bencana.

The Crystal, London Inggris: Perpaduan Kaca dan Teknologi Hijau untuk Masa Depan Kota



Memperkenalkan The Crystal

The Crystal, sebuah landmark futuristik di London, Inggris, bukan hanya sebuah bangunan tetapi juga simbol perubahan menuju kota yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Didesain sebagai pusat pameran dan konferensi yang berfokus pada keberlanjutan, The Crystal mencerminkan komitmen London dalam menghadapi tantangan urbanisasi modern dengan memanfaatkan teknologi terbaru.

Desain Berbasis Kaca

Salah satu fitur paling mencolok dari The Crystal adalah penggunaan kaca sebagai bahan utama untuk struktur bangunannya. Kaca tidak hanya memberikan tampilan modern dan transparansi yang menakjubkan, tetapi juga memungkinkan cahaya alami untuk memasuki bangunan, mengurangi kebutuhan akan pencahayaan buatan dan mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan.

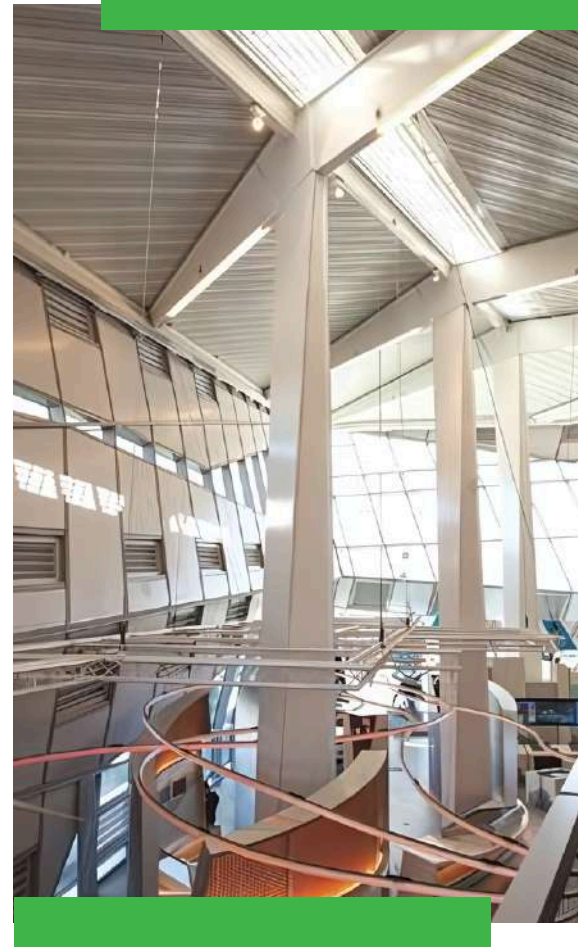
Teknologi Hijau dan Keberlanjutan

1. Sistem Energi Berkelanjutan

The Crystal menggunakan teknologi energi terbarukan seperti panel surya dan sistem pengelolaan energi cerdas untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan energinya. Ini tidak hanya mengurangi jejak karbon bangunan, tetapi juga menjadi contoh nyata tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersahabat dengan lingkungan.

2. Pengolahan Air dan Limbah

Pengelolaan air dan limbah di The Crystal menjadi prioritas utama. Sistem daur ulang air dan teknologi pengolahan limbah yang canggih digunakan untuk mengurangi konsumsi air bersih dan meminimalkan dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan.



Inovasi dalam Konstruksi Berkelanjutan

1. Konsep Bangunan Pasif

Desain The Crystal mengintegrasikan konsep bangunan pasif dengan penggunaan strategis jendela-jendela berinsulasi tinggi dan bahan bangunan yang memiliki kemampuan isolasi termal yang baik. Hal ini membantu mengurangi kebocoran panas dan pendinginan yang tidak diinginkan, menjaga kenyamanan dalam ruangan tanpa terlalu banyak mengandalkan sistem HVAC.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Selain kaca, The Crystal juga menggunakan material bangunan lain yang ramah lingkungan seperti beton daur ulang dan bahan-bahan bangunan yang dapat didaur ulang kembali setelah masa pakainya berakhir.

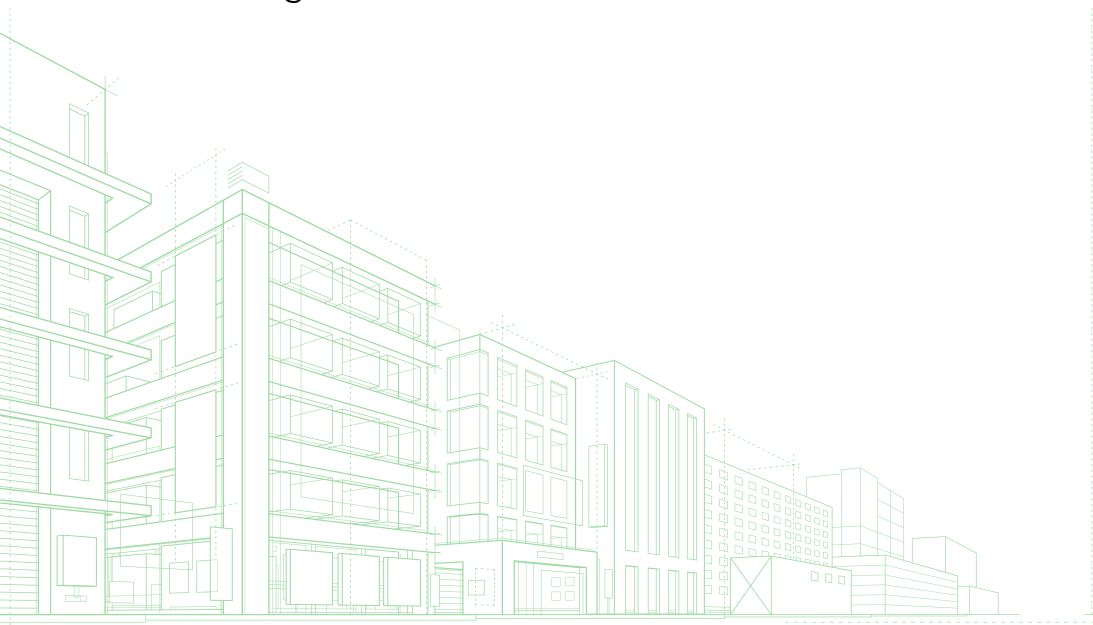


Kontribusi terhadap Masa Depan Kota

The Crystal bukan hanya menjadi pusat edukasi dan pameran, tetapi juga model bagi bangunan-bangunan lain di seluruh dunia tentang bagaimana desain arsitektur yang inovatif dan teknologi hijau dapat digunakan untuk menciptakan kota-kota yang lebih berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan lingkungan global saat ini.

Kesimpulan

Dengan memadukan desain kaca yang modern dan teknologi hijau yang inovatif, The Crystal di London mewakili visi masa depan dalam pembangunan perkotaan yang berkelanjutan. Bangunan ini tidak hanya menginspirasi, tetapi juga mengajak kita untuk berpikir lebih jauh tentang bagaimana kita dapat hidup dan bekerja secara harmonis dengan alam, sambil menjaga keindahan dan fungsionalitas arsitektur modern.



Kelebihan dari struktur bangunan The Crystal di London

Kelebihan dari struktur bangunan The Crystal di London yang menggunakan perpaduan kaca dan teknologi hijau adalah sebagai berikut:

1. Estetika Modern dan Transparansi

Penggunaan kaca sebagai bahan utama memberikan tampilan yang modern dan transparan. Ini menciptakan suasana ruang yang terang dan terbuka secara visual, meningkatkan pengalaman pengguna dan menghadirkan estetika yang menarik.

2. Penghematan Energi

Desain bangunan yang memanfaatkan cahaya alami secara maksimal melalui penggunaan kaca membantu mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan. Ini tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga mengurangi jejak karbon bangunan.



3. Teknologi Energi Terbarukan

The Crystal menggunakan teknologi energi terbarukan seperti panel surya dan sistem manajemen energi cerdas. Hal ini membuat bangunan lebih mandiri secara energi dan mengurangi konsumsi energi dari sumber-sumber konvensional yang berpotensi merusak lingkungan.

4. Pengelolaan Air dan Limbah yang Efisien

Sistem daur ulang air dan teknologi pengolahan limbah yang canggih membantu mengurangi konsumsi air bersih dan meminimalkan dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan oleh bangunan.

5. Konsep Bangunan Pasif

Integrasi konsep bangunan pasif seperti penggunaan bahan isolasi termal yang baik dan jendela berinsulasi tinggi membantu mengurangi kebocoran panas dan pendinginan yang tidak diinginkan. Hal ini meningkatkan efisiensi energi bangunan tanpa terlalu banyak mengandalkan sistem HVAC.

6. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Selain kaca, The Crystal juga menggunakan material bangunan lain yang ramah lingkungan seperti beton daur ulang dan bahan-bahan bangunan yang dapat didaur ulang kembali setelah masa pakainya berakhir. Hal ini mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan dan pengurangan limbah konstruksi.

7. Model Pembelajaran dan Inspirasi

The Crystal bukan hanya bangunan fisik, tetapi juga menjadi pusat edukasi dan pameran tentang keberlanjutan. Sebagai model bagi bangunan-bangunan lain di dunia, The Crystal menginspirasi perancang dan pengembang untuk mempertimbangkan praktik terbaik dalam desain arsitektur dan teknologi hijau.

Dengan kombinasi kelebihan-kelebihan tersebut, The Crystal tidak hanya menjadi landmark modern yang indah, tetapi juga sebuah contoh nyata tentang bagaimana teknologi dan inovasi dapat digunakan untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi kota-kota besar di seluruh dunia.





PT. KINARYA KOMPEGRITI REKANUSA: Memastikan Keandalan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan PT. Gajah Putih Elastic

Mengenal PT. KINARYA KOMPEGRITI REKANUSA

PT. Kinarya Kompegri Rekanusa adalah perusahaan konsultan yang terkemuka dalam bidang pengukuran dan evaluasi keandalan bangunan serta infrastruktur. Mereka dikenal karena keahlian mereka dalam menyediakan layanan sertifikasi laik fungsi yang akurat dan andal.

Survey Terhadap Sertifikat Laik Fungsi Bangunan PT. Gajah Putih Elastic

PT. Kinarya Kompegri Rekanusa saat ini sedang melakukan survey terhadap sertifikat laik fungsi bangunan milik PT. Gajah Putih Elastic. Survey ini bertujuan untuk memverifikasi kepatuhan bangunan terhadap standar keamanan, kelayakan teknis, dan ketentuan peraturan yang berlaku.



Pentingnya Sertifikasi Laik Fungsi

1. Memastikan Keamanan dan Kelayakan Bangunan

Sertifikasi laik fungsi sangat penting untuk memastikan bahwa bangunan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan. Ini mencakup aspek struktural, keamanan terhadap bencana alam, dan perlindungan terhadap kecelakaan.

2. Kepatuhan Terhadap Regulasi

Dengan memiliki sertifikat laik fungsi yang valid, PT. Gajah Putih Elastic dapat menunjukkan bahwa mereka mematuhi semua regulasi dan peraturan yang berlaku dalam bidang konstruksi dan pengelolaan bangunan.

3. Efisiensi Operasional

Sertifikasi laik fungsi juga berkontribusi pada efisiensi operasional bangunan. Dengan memastikan bahwa semua fasilitas berfungsi dengan baik dan aman, perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya gangguan operasional yang disebabkan oleh masalah teknis atau keamanan.





Peran PT. Kinarya Kompegri Rekanusa

1. Keahlian dan Pengalaman

PT. Kinarya Kompegri Rekanusa membawa pengalaman luas dalam melakukan evaluasi teknis terhadap bangunan. Mereka memiliki tim ahli yang terlatih dalam mengidentifikasi potensi risiko dan menilai kebutuhan perbaikan.

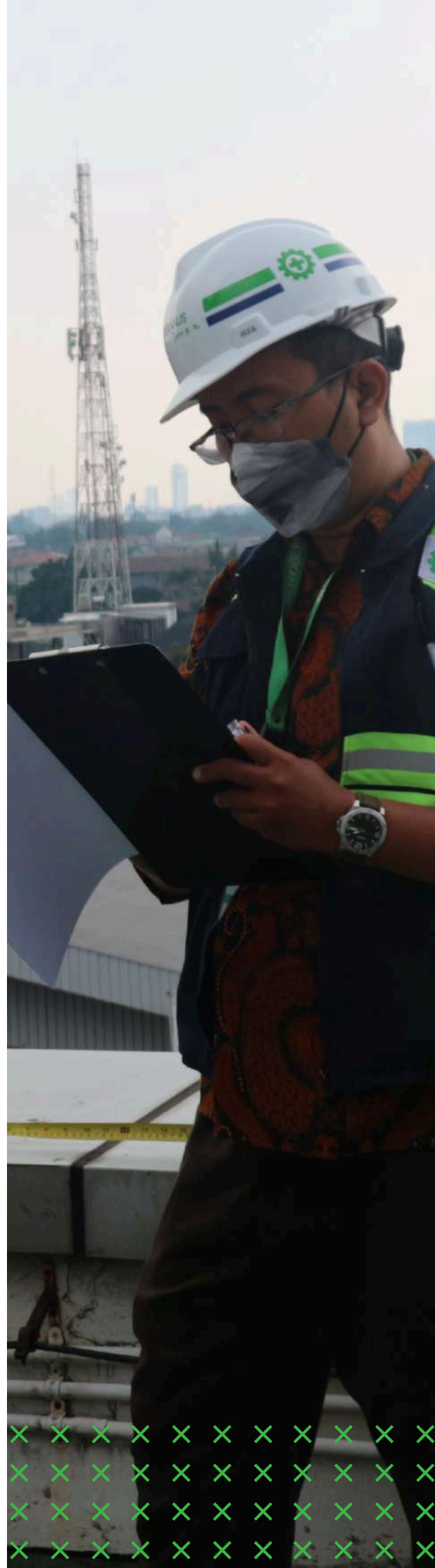
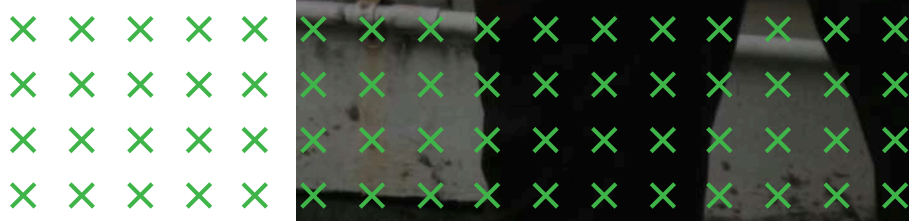
2. Kualitas Layanan

Dengan menggunakan teknologi terkini dan metodologi yang teruji, PT. Kinarya Kompegri Rekanusa memastikan bahwa setiap survei dan evaluasi dilakukan dengan ketelitian tinggi. Hal ini menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipercaya.

Dampak Positif bagi PT. Gajah Putih Elastic Melalui survey sertifikat laik fungsi yang dilakukan oleh PT. Kinarya Kompegri Rekanusa, PT. Gajah Putih Elastic diharapkan dapat memperkuat reputasi mereka sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keamanan dan kualitas infrastruktur. Ini juga membantu mereka dalam memenuhi persyaratan hukum dan meningkatkan kepercayaan dari stakeholders.

Kesimpulan

Survey terhadap sertifikat laik fungsi yang dilakukan oleh PT. Kinarya Kompegri Rekanusa terhadap bangunan PT. Gajah Putih Elastic adalah langkah penting dalam memastikan keandalan dan keamanan infrastruktur. Dengan fokus pada kualitas dan kepatuhan terhadap regulasi, PT. Kinarya Kompegri Rekanusa membuktikan peran strategisnya dalam mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan keselamatan dalam industri konstruksi.



BACA JUGA



rekanusakonsultan



www.rekanusa.co.id